

**KUALITAS HIDUP SATU TAHUN PASIEN KANKER SERVIKS YANG  
TELAH DILAKUKAN HISTEREKTOMI RADIKAL DI RSUP DR.  
SARDJITO YOGYAKARTA**

**Afif Fuadi**

**Departemen Obstetri dan Ginekologi**

**Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan**

**Universitas Gadjah Mada Yogyakarta**

**INTISARI**

**Latar Belakang.** Kanker serviks merupakan kanker paling banyak ketiga yang ditemukan pada seorang wanita. Secara keseluruhan lebih dari 85% terjadi pada negara-negara berkembang. Insidensi rata-rata paling tinggi di wilayah Sub Sahara Afrika, Amerika Latin dan Karibia, Melanesia dan Asia Barat, Australia/Selandia Baru. Variasi geografis yang besar mencerminkan ketersediaan skrining yang memungkinkan untuk mendeteksi lesi prakanker dan prevalensi terjadinya infeksi Human Papillomavirus (HPV). Modalitas skrining dan strategi pengobatan telah berevolusi, dengan kemajuan terapi saat ini yang meliputi tindakan pembedahan, kemoterapi dan radiasi, penderita kanker serviks dihadapkan pada efek samping pasca pengobatan lengkap. Sehingga dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup mereka.

**Tujuan Penelitian.** Mengetahui kualitas hidup satu tahun pasien kanker serviks yang telah dilakukan histerektomi radikal.

**Metode Penelitian.** penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan cara melakukan wawancara dengan pasien saat pemeriksaan di poli onkologi menggunakan instrumen dari EORTC QLQ C30 versi 3.

**Hasil.** Rata-rata penderita kanker serviks berusia 45-55 tahun yaitu 21 orang (37,5%), tidak menopause, dengan paritas antara 1-2 dan indeks massa tubuh normal. Jenis histopatologi terbanyak adalah karsinoma sel skuamosa dan grade sedang. Sebagian besar tidak terdapat keterlibatan kelenjar getah bening, *lymphovascular space invasion* (LVSI) dan tidak dilakukan kemoterapi adjuvan. Kualitas hidup pasien kanker serviks termasuk dalam katagori baik dengan nilai rata-rata status kesehatan global >87,5% dan pada domain skala fungsi dan gejala >90%. Hanya saja terdapat hubungan yang bermakna yang ditunjukkan pada variabel usia dengan nilai  $p=0,020$  dan  $RR=0,545$  dan keterlibatan kelenjar getah bening dengan nilai  $p=0,008$ .

**Kesimpulan.** Pada penelitian ini kualitas hidup pasien kanker serviks yang telah dilakukan histerektomi radikal di RSUP Dr. Sardjito sangat baik.

**Kata Kunci:** kanker serviks, Kualitas Hidup, histerektomi radikal

**QUALITY OF LIFE ONE YEARS PATIENT CERVICAL CANCER WHO  
HAVE DONE RADICAL HYSTERECTOMY IN RSUP Dr. SARDJITO  
YOGYAKARTA**

**Afif Fuadi**

**Departemen Obstetric and Gynecology**

**Faculty of Medicine, Public Health and Nursing**

**Gadjah Mada University Yogyakarta**

**ABSTRACT**

**Background:** Cervical cancer is the most common cancer found in a woman. Overall more than 85% occur in developing countries. The highest incidence in Sub-Saharan Africa, Latin America and the Caribbean, Melanesia and West Asia, Australia / New Zealand. Large geographical variations reflect the availability of screening that makes it possible to detect precancerous lesions and the prevalence of infection with Human Papillomavirus (HPV). Screening modalities and treatment strategies have evolved, with the advent of current therapies that include surgery, chemotherapy and radiation, cervical cancer patients are faced with complete post-treatment side effects. So it can degrade their quality of life.

**Purpose:** To know quality of life one year of cervical cancer patients who have done radical hysterectomy

**Methods:** quantitative research with cross sectional approach with by conducting interviews with patients while checking on polyclinic oncology using instrument from EORTC QLQ C30 version 3

**Result:** Cervical cancer patients aged 45-55 years are 21 people (37.5%), not menopausal, with parity between 1-2 and a normal body mass index. The most common type of histopathology is squamous cell carcinoma. Mostly no lymphatic disorders, no lymphovascular space invasion (LVSI) and no adjuvant chemotherapy. The quality of life cervical cancer. The quality of life of cervical cancer patients in good categories with an average global health status rate > 87.5% and on the functional and symptom scale domain > 90%. There is only significant relationship shown in the age variable with the value of  $p = 0,020$  and  $RR = 0,545$  and the involvement of lymph nodes with  $p = 0.008$ .

**Conclusion:** In this study the quality of life of cervical cancer patients who have done radical hysterectomy in Dr. Sardjito is very good.

**Keywords:** Cervical Cancer, Quality of Life, Radical Hysterectomy